BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka penulis dapat menyimpulkan bahwa faktor yang menyebabkan minimnya perhatian Majelis Gereja dalam pembentukan spiritualitas remaja di Gereja Toraja Jemaat Tondok Ratte, Klasis Pangala’ yaitu kurangnya kerjasama antara Majelis Gereja dengan Pengurus Sekolah Minggu, Majelis Gereja hanya berfokus pada warga gereja yang sudah dewasa dan mengabaikan pelayanan untuk anak remaja, perencanaan dalam program kerja tidak jelas, Majelis Gereja tidak melaksanakan tugasnya dengan maksimal, dan latar belakang pendidikan yang tidak mendukung di mana pengetahuan Alkitab masih sangat kurang.

1. Saran

1. Majelis di Gereja Toraja Jemaat Tondok Ratte

Diharapkan setiap Majelis Gereja tetap memperhatikan tugas pelayanannya secara menyeluruh bukan hanya untuk warga gereja yang dewasa melainkan pelayanan untuk warga gereja remaja agar para remaja tertolong untuk mengembangkan spiritualitasnya. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Majelis Gereja Jemaat Tondok Ratte, yaitu:

1. Diharapkan Majelis Gereja melayani setiap warga gereja dengan tidak ada

pengecualian.

1. Diharapkan Majelis Gereja membangun keija sama yang baik antara sesama Majelis dan juga pengurus Sekolah Minggu.
2. Diharapkan Majelis Gereja mengembangkan dan melaksanakan program dalam jemaat dengan maksimal.
3. Diharapkan Majelis Gereja mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimiliki agar memudahkan untuk melayani remaja.
4. Diharapkan Majelis Gereja memperhatikan kebutuhan-kebutuhan remaja, termasuk kebutuhan rohaninya.
5. Diharapkan Majelis Gereja tidak menjadikan medan pelayanan sebagai penghambat pelayanan tetapi menjadikan medan pelayanan sebagai suatu tantangan yang membutuhkan kesabaran dan perjuangan yang keras.

2. Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri (STAKN) Toraja

Diharapkan STAKN Toraja membimbing dan mengarahkan calon Majelis Gereja dalam mata kuliah yang menyangkut dengan Pembinaan Warga Gereja Remaja sehingga ketika berada di jemaat, mereka bisa menjadi Majelis Gereja yang benar-benar menghidupi panggilannya dan mampu membawa perubahan dalam gereja tempat mereka melayani.